

ABSTRAK

Proses triase berperan penting dalam mengatasi alur masuk pasien di unit gawat darurat. Kesalahan dalam pengkategorian ATS akan berdampak pada respon time yang tidak sesuai. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan ketepatan penentuan kategori Australasian Triage Scale terhadap respon time perawat di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Darmo Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang berdinasi di ruang IGD RS Darmo `sejumlah 22 orang. Teknik pengambilan data dengan menggunakan non probability sampling. Variable independent (Ketepatan ATS) , variable dependent (Respon Time), pengumpulan data dengan observasi. Analisis data menggunakan uji statistic *chi square* dengan nilai signifikan ($\alpha < 0.05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 22 responden hampir seluruhnya (81,8%) penggunaan ATS tepat dan respons time hampir seluruhnya (81,8%) dalam kategori cepat. Berdasarkan hasil analisis uji *chi square* terdapat hubungan antara *Australasian Triage Scale (ATS)* dengan respon time perawat di IGD Rumah Sakit Darmo Surabaya dengan respon time karena ($\alpha < 0.05$) atau ($0,0003 < 0.05$).

Simpulan penelitian ini yaitu semakin tepat penentuan kategori ATS maka semakin cepat respon time. Oleh karena itu untuk mempertahankan ketepatan ATS dan respon time maka disarankan rumah sakit untuk selalu melakukan refresh tentang pelatihan ATS

Kata Kunci: ATS (Australasian Triage Scale), Response Time, Perawat Gawat Darurat